



Versi online tersedia di : <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/JHNB/index>

JURNAL HARMONI NUSA BANGSA

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

ISSN / 3032-3770 (Online)

ANALISIS TAYANGAN MATA NAJWA EPISODE 'PRABOWO SUBIANTO BICARA' DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BELA NEGARA NETIZEN

Muhammad Bachrul Alam^{1*}, Bakti Fatwa Anbiya², Izana Amaliya³, Najwa
Awaliyah⁴, Robby Zahry⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

RIWAYAT PUBLIKASI

Diterima : 2 Juni 2024
Revisi Akhir : 30 September 2024
Tersedia secara online :
30 Oktober 2024

KATA KUNCI

Mata Najwa, Netizen, Bela
Negara, Analisis, Partisipasi
Public

KORESPONDENSI

Telepon:
E-mail: baktifatwaanbiya@walisongo.ac.id

ABSTRAK

Tayangan "Prabowo Subianto Bicara" di Mata Najwa menjadi sorotan penting dalam diskusi tentang bela negara di Indonesia. Episode ini menampilkan wawancara dengan Prabowo Subianto, seorang tokoh politik yang gigih dalam upayanya menjadi presiden meskipun menghadapi kritik dan tantangan. Prabowo menekankan pentingnya kualitas militer, pengabdian total seorang prajurit, dan perlunya mempertahankan wilayah darat dan laut untuk menjaga kedaulatan dan kesejahteraan negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tayangan ini memengaruhi minat bela negara netizen dengan respon yang beragam. Netizen pendukung menunjukkan apresiasi terhadap dedikasi Prabowo pada Indonesia dan nilai-nilai patriotisme. Di sisi lain, netizen yang kritis mempertanyakan kredibilitasnya terkait bela negara. Dalam konteks ini, konsep bela negara di Indonesia perlu diperkuat melalui pendidikan kewarganegaraan yang lebih komprehensif, melibatkan berbagai elemen masyarakat dan generasi muda. Tayangan seperti "Mata Najwa" berperan penting dalam membangkitkan minat bela negara dan mempromosikan dialog serta pemahaman bersama tentang isu-isu nasional yang krusial

ABSTRACT

The program "Prabowo Subianto Speaks" on Mata Najwa became a significant highlight in Indonesia's national defense discussion. This episode featured an interview with Prabowo Subianto, a political figure determined to become president despite facing criticism and challenges.

Prabowo emphasized the importance of military quality, the total dedication of a soldier, and the necessity to defend land and sea territories to maintain the nation's sovereignty and welfare. Research findings show that this program influenced netizens' interest in national defense, with varied responses. Supportive netizens appreciated Prabowo's dedication to Indonesia and patriotic values. On the other hand, critical netizens questioned his credibility regarding national defense. In this context, the concept of national defense in Indonesia needs to be strengthened through more comprehensive civic education, involving various societal elements and the younger generation. Programs like "Mata Najwa" play an important role in stimulating interest in national defense and promoting dialogue and shared understanding of crucial national issues.

PENDAHULUAN

Bagian Media sosial dan platform berbagi konten online telah menjadi pusat perhatian sebagai sumber informasi utama bagi konsumen di era digital modern dan berpartisipasi dalam berbagai diskusi publik. Menurut sebuah studi oleh Pew Research Center, 72% orang dewasa di Amerika Serikat menggunakan media sosial untuk mengakses berita, menunjukkan pergeseran signifikan dari media tradisional ke platform digital (Shearer, 2018). Salah satu platform yang sangat terkenal adalah YouTube, di mana beragam konten disajikan, termasuk program wawancara dan diskusi. Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya penggunaan internet, YouTube telah berkembang menjadi sumber informasi yang signifikan dan platform diskusi yang berpengaruh dalam membentuk opini publik. Hal ini sejalan dengan temuan dari studi oleh Auxier dan Anderson (2021), yang menunjukkan bahwa lebih dari 81% orang dewasa di Amerika Serikat menggunakan YouTube, dan platform ini sering digunakan sebagai sumber berita dan informasi.

Salah satu program yang menarik perhatian publik adalah acara "Mata Najwa," yang dipandu oleh jurnalis ternama "Najwa Shihab" menjadi salah satu acara yang menarik minat masyarakat. Awalnya, "Mata Najwa" hanya dapat diakses melalui saluran televisi konvensional, dan menjadi salah satu program yang paling ditunggu oleh penonton karena kualitas wawancara dan topik-topik yang dibahas. Namun, dengan perkembangan teknologi dan perubahan preferensi konsumsi media, acara ini kini juga dapat diakses melalui YouTube. Transisi ini memungkinkan pemirsa untuk menonton episode "Mata najwa" kapan pun dan di manapun mereka mau, hal ini akan membantu acara ini menjangkau pemirsa yang lebih luas dan beragam.

Episode yang mengundang perhatian khusus adalah "Prabowo Subianto Bicara," di mana Prabowo Subianto, seorang tokoh politik dan mantan calon presiden, menjadi narasumber utama. Dalam episode ini, topik yang dibahas sangat berkaitan dengan situasi sosial dan politik yang sedang berlangsung saat ini, yaitu bela negara. Topik ini tidak hanya menyentuh aspek politik dan kebijakan, tetapi juga menimbulkan berbagai reaksi dan tanggapan dari netizen di platform YouTube.

Platform digital seperti YouTube memfasilitasi kemudahan akses informasi dan memungkinkan partisipasi publik dalam diskusi yang lebih luas. Namun, di tengah kemudahan akses ini, terdapat kebutuhan untuk melakukan analisis lebih mendalam terhadap dampak dan implikasi dari tayangan seperti ini terhadap pemirsa, khususnya terkait dengan minat bela negara. Mengingat pentingnya isu bela negara dalam konteks nasional, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana episode tersebut diterima oleh publik dan bagaimana narasi yang disajikan dapat memengaruhi sikap serta perilaku masyarakat.

Pertanyaan kunci yang muncul adalah sejauh mana tayangan seperti "Prabowo Subianto Bicara" dapat mempengaruhi minat bela negara netizen? Apakah narasi yang disajikan dalam tayangan tersebut mendorong peningkatan kesadaran dan keterlibatan dalam upaya bela negara, atau sebaliknya, apakah terdapat potensi polarisasi dan konflik pandangan yang dapat menghambat terbentuknya kesatuan dalam semangat bela negara? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini melakukan analisis konten yang mendalam terhadap tayangan "Mata Najwa" episode "Prabowo Subianto Bicara" serta menganalisis komentar dan tanggapan netizen yang ada di platform YouTube. Tema-tema utama yang muncul dalam percakapan akan diidentifikasi melalui analisis ini, memahami sentimen yang mendominasi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman dan sikap netizen terkait bela negara.

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada konten tayangan, tetapi juga pada interaksi yang terjadi di ruang komentar, yang dapat mencerminkan dinamika opini publik. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Anderson dan Jiang (2018), partisipasi dalam platform digital dapat memperkuat keterlibatan politik dan sosial di kalangan pengguna, namun juga dapat meningkatkan risiko polarisasi opini. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana interaksi di platform ini dapat memengaruhi diskusi tentang isu-isu penting seperti bela negara. Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami secara lebih baik bagaimana konten seperti ini dapat memengaruhi sikap dan perilaku bela negara di kalangan netizen, serta menyediakan wawasan yang dapat berguna bagi penyelenggaraan informasi publik dan pembentukan opini di era digital ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memajukan bidang komunikasi politik dan studi media digital secara signifikan, serta menawarkan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan dan praktisi media dalam menyajikan informasi yang dapat memperkuat kesatuan dan semangat bela negara.

METODE

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Pendekatan ini dipilih untuk menggali dan memahami secara mendalam konten tayangan "Mata Najwa" episode "Prabowo Subianto Bicara" serta implikasinya terhadap minat bela negara netizen. Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data utama, yaitu rekaman tayangan episode tersebut dan respons serta komentar netizen di kanal YouTube Najwa Shihab. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh dan menonton episode lengkap dari saluran resmi "Najwa Shihab" serta mengumpulkan komentar-komentar yang relevan dari video tersebut. Selanjutnya, tahap kategorisasi dilakukan dengan menandai segmen-segmen penting dari tayangan yang memuat pernyataan-pernyataan kunci Prabowo Subianto mengenai bela negara. Tema-tema utama dari pernyataan Prabowo yang berkaitan dengan topik bela negara

diidentifikasi, dan komentar-komentar netizen diklasifikasikan berdasarkan tema-tema seperti dukungan, kritik, skeptisisme, atau ketidakpedulian terhadap tema yang dibicarakan. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis konten yang melibatkan interpretasi konteks dari setiap pernyataan Prabowo, analisis respons netizen terhadap pernyataan-pernyataan tersebut, dan korelasi antara tema-tema utama yang muncul dari pernyataan Prabowo dengan respons netizen. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana tayangan "Mata Najwa" episode "Prabowo Subianto Bicara" mempengaruhi minat bela negara netizen, serta memahami lebih dalam sikap dan pandangan masyarakat terhadap konsep bela negara yang disampaikan oleh Prabowo Subianto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Episode "Prabowo Subianto Bicara" di Mata Najwa

Bapak Prabowo Subianto telah menjadi perhatian publik sebagai salah satu tokoh politik yang konsisten dalam perjuangannya untuk menjadi presiden Republik Indonesia, dalam acara "Prabowo Subianto Bicara" yang disiarkan oleh Mata Najwa. Prabowo tetap bertekad untuk kembali mencalonkan diri, meskipun dia telah kalah beberapa kali. Namun, motivasi apa yang mendorong upaya politiknya yang konsisten ini? Prabowo Subianto telah dikritik keras oleh lawan politiknya karena dia menghadapi penolakan. Dia sering digambarkan sebagai orang yang terlalu berambisi dan nekat, bahkan menjadi bahan olok-olok di dunia politik. Namun, di balik semua itu, dia membuat keputusan untuk terus berjalan. Salah satu masalah yang sering dikaitkan dengan Prabowo Subianto adalah catatan hak asasi manusia (HAM) dalam rekam jejak karir militernya. Sebaliknya, Prabowo Subianto memiliki pendukung yang setia yang melihatnya sebagai orang yang berani dan tegas dalam menjalankan tugasnya, meskipun dia banyak dikritik oleh lawan politiknya.

Prabowo sering dikritik karena terlalu berambisi, tetapi dia terus berjuang untuk mengatasi rintangan dan mencapai tujuannya. Dia melihat bela negara sebagai prinsip yang diterapkan dalam setiap langkahnya, bukan hanya slogan. Salah satu hal yang sering dikaitkan dengan Prabowo Subianto adalah catatan hak asasi manusia (HAM) dalam rekam jejak karir militernya. Prabowo, bagaimanapun, menganggap bela negara juga berarti membela kedaulatan dan keutuhan bangsa, yang merupakan tugas utama seorang pemimpin. Prabowo terus berpolitik meskipun kontroversial karena dia percaya bahwa misinya adalah melindungi dan memajukan Indonesia meskipun menghadapi banyak tantangan.

Analisis isi Tayangan terkait Konsep Bela Negara

Pada acara tersebut, mereka mencoba untuk meningkatkan perhatian pada beberapa pertanyaan dan kritik yang mungkin ditujukan kepada Prabowo Subianto terkait upayanya untuk tetap maju sebagai calon presiden, meskipun dia telah mengalami beberapa kekalahan dan mendapat kritik tajam dari lawan politiknya. Selain itu, masalah HAM yang berkaitan dengan rekam jejak Prabowo dalam karir militer dan politik menjadi perhatian acara tersebut. Ini menunjukkan bahwa Prabowo terus mengingat masalah HAM, yang mungkin menjadi salah satu alasan mengapa dia tidak perlu lagi menjelaskan konteks dan latar belakang peristiwa tersebut. Oleh karena itu, transparansi proses pengambilan keputusan di partai yang dipimpin Prabowo menjadi pertanyaan. Karena peran ganda Prabowo Subianto sebagai ketua umum dan ketua dewan pembina, tidak jelas apakah semua keputusan harus dibuat sesuai dengan keinginannya.

Menurut Prabowo Meskipun dia terkait dengan catatan hak asasi manusia (HAM) yang kontroversial dalam rekam jejaknya, Prabowo Subianto terus memperjuangkan misinya. Ini menunjukkan bahwa Prabowo menganggap bela negara sebagai komitmen terhadap visi politiknya dan keinginan untuk membawa perubahan yang dianggapnya bermanfaat bagi negara, selain pertahanan fisik atau keamanan negara. Dengan kata lain, Prabowo Subianto tampaknya mengabdikan diri pada cita-cita politiknya, meskipun itu berarti menghadapi kritik dan tantangan dari berbagai pihak. Prabowo mungkin tidak menunjukkan secara eksplisit bagaimana tindakan dan keputusannya mencerminkan konsep bela negara, tetapi keinginannya untuk terus maju dalam politik dapat dianggap sebagai inti dari konsep bela negara.

Tabel 1. Hasil Analisis Tayangan

No	Temuan	Analisis
	<p>Pada menit ke 5:47 Prabowo mengatakan "Tentara itu hidupnya keras saya apalagi lama di pasukan tempur Kalo di prajurit dipasukan tempur ibaratnya itu, mereka harimau, dan kita butuh harimau ini untuk membela negara, kalau negara kita diganggu tentara kita mau yang harimau bukan yang embekk gitu, jadi ada pepatah 1000 kambing dipimpin oleh harimau, kambingnya akan mengaung semua, 1000 harimau dipimpin kambing harimaunya akan embekk semua".</p>	<p>Berdasarkan pernyataan Prabowo Subianto , dapat disimpulkan bahwa ia sedang menekankan pentingnya kualitas dan profesionalisme pasukan militer dalam upaya bela negara.</p> <p>Dalam pernyataannya, Prabowo membuat analogi bahwa prajurit tempur haruslah seperti "harimau" - kuat, garang, dan siap bertempur demi membela negara. Ia tidak menginginkan prajurit yang seperti "kambing" - lemah dan tidak dapat diandalkan saat negara terancam.</p> <p>Maksud dari perumpamaan "1000 kambing dipimpin harimau, kambingnya akan mengaung semua. 1000 harimau dipimpin kambing, harimaunya akan embek semua" adalah:</p> <p>Jika pasukan tempur (harimau) dipimpin dengan baik, maka mereka akan mampu menjalankan peran bela negara dengan baik pula. Sebaliknya, jika pasukan tempur (harimau) dipimpin oleh pimpinan yang lemah (kambing), maka mereka tidak akan dapat menjalankan fungsi pertahanan secara optimal.</p> <p>Dengan kata lain, Prabowo menekankan perlunya membangun kekuatan dan profesionalisme pasukan militer, serta kepemimpinan yang kuat dan kompeten, agar upaya bela negara dapat dilaksanakan secara efektif. Ia melihat hal ini sebagai faktor penting dalam menjaga kedaulatan dan pertahanan negara.</p>
	<p>Pada menit 15:41 Prabowo mengatakan "Dihari pertama saya masuk dilingkungan tentara, itu yang diajarkan. Anda sadar anda masuk sini, anda mengerti apa yang akan anda lakukan. Bahwa hidupmu, jiwa dan ragamu bukan milikmu lagi, bukan milik keluargamu, ini sudah</p>	<p>Berdasarkan pernyataan Prabowo Subianto, dapat saya simpulkan bahwa ia sedang menekankan konsep pengabdian total seorang prajurit dalam upaya bela negara.</p> <p>Dalam pernyataannya, Prabowo menegaskan bahwa sejak hari pertama seorang individu masuk ke lingkungan tentara, mereka harus menyadari dan memahami sepenuhnya bahwa diri mereka, termasuk jiwa, raga, dan kehidupannya, bukanlah lagi milik pribadi atau keluarga, melainkan milik negara, bangsa, dan rakyat.</p> <p>Maksud dari pernyataan Prabowo tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prajurit Harus Berdedikasi Penuh: Seorang prajurit harus memiliki komitmen dan dedikasi yang luar biasa dalam

<p>milik negara, bangsa dan rakyat. Pada saatnya kau harus memberi jiwa dan ragamu"</p>	<p>menjalankan tugas membela negara. Mereka harus rela mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan dan kebutuhan bangsa.</p> <p>2. Jiwa Raga Milik Negara: Prabowo menekankan bahwa sebagai prajurit, individu tersebut harus memahami bahwa dirinya tidak lagi sepenuhnya milik diri sendiri atau keluarga, melainkan telah menjadi milik dan tanggung jawab negara dalam menjaga kedaulatan dan pertahanan.</p> <p>3. Pengabdian Tanpa Batas: Dalam kondisi tertentu, prajurit harus siap memberikan jiwa dan raganya demi membela negara jika diperlukan. Pengabdian dan pengorbanan adalah hal yang wajib dilakukan.</p> <p>Secara keseluruhan, pernyataan Prabowo ini menekankan pentingnya kesadaran, dedikasi, dan pengabdian total dari seorang prajurit dalam upaya bela negara. Ia ingin menanamkan semangat patriotisme dan rasa tanggung jawab yang tinggi kepada para prajurit sebagai garda terdepan pertahanan negara.</p>
<p>Pada menit ke 24:57 Prabowo Mengatakan "kita bisa aman,kita bisa makmur karna kita bisa mempertahankan negara kita, teritori kita, wilayah kita. Kenapa kita pertahankan wilayah kita di darat dan dilaut, karna di wilayah kita darat dan laut banyak kekayaan, kekayaan mineral, tambang, segala macam ada di darat dan dilaut "</p>	<p>Prabowo menegaskan bahwa keamanan dan kemakmuran suatu negara bergantung pada kemampuannya untuk mempertahankan wilayah darat dan lautnya. Ia menjelaskan bahwa wilayah Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk sumber daya tambang, sumber daya mineral, dan beberapa bentuk kekayaan lainnya, baik di darat maupun di laut.</p> <p>Dengan pernyataan ini, Prabowo ingin menekankan beberapa hal penting terkait bela negara:</p> <p>1. Pertahanan Wilayah Strategis: Prabowo menekankan bahwa menjaga dan mempertahankan kedaulatan atas wilayah darat dan laut merupakan aspek vital dalam upaya bela negara. Wilayah-wilayah ini mengandung sumber daya alam yang penting bagi kelangsungan dan kemakmuran bangsa.</p> <p>2. Ekonomi Pertahanan: Prabowo menghubungkan isu pertahanan dengan aspek ekonomi. Ia menekankan bahwa dengan mempertahankan wilayah negaranya, Indonesia dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam yang ada di dalamnya untuk kesejahteraan ekonomi negara.</p> <p>3. Kedaulatan dan Integritas Teritorial: Prabowo menegaskan bahwa menjaga keutuhan dan kedaulatan atas wilayah negara merupakan tanggung jawab penting dalam bela negara. Hal ini untuk memastikan Indonesia dapat memiliki kendali penuh atas sumber daya dan aset nasional.</p> <p>Secara keseluruhan, pernyataan Prabowo ini menunjukkan bahwa ia memandang pertahanan wilayah dan kedaulatan teritorial sebagai isu sentral dalam konsep bela negara yang komprehensif. Menurutnya, hal ini tidak hanya penting dari sisi pertahanan, tetapi juga terkait dengan kepentingan ekonomi dan kesejahteraan bangsa.</p>

Sumber: Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara | Mata Najwa, Jun 30, 2023.
<https://youtu.be/c9bHbB8z7Cg?si=wFVdA3H0eQS1VtXu>

Pernyataan-pernyataan Prabowo Subianto pada tayangan tersebut menekankan pentingnya kualitas dan profesionalisme militer dalam upaya bela negara. Dengan menggunakan analogi bahwa prajurit harus seperti "harimau" yang kuat, garang, dan siap membela negara, bukan seperti "kambing" yang lemah dan tidak dapat diandalkan, Prabowo menyoroti perlunya kepemimpinan yang kuat dan kompeten dalam militer untuk memastikan kemampuan pertahanan negara yang optimal. Menurutnya, pasukan tempur dibawah pemimpin yang kuat akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik, sedangkan pasukan tempur dibawah pemimpin yang lemah tidak akan efektif dalam mempertahankan negara.

Prabowo juga menggarisbawahi konsep pengabdian total seorang prajurit. Sejak hari pertama masuk militer, seorang prajurit harus sadar bahwa hidupnya kini milik negara, dan harus rela mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan bangsa. Komitmen dan dedikasi yang luar biasa ini dianggap penting dalam menjaga kedaulatan dan pertahanan negara. Selain itu, Prabowo menekankan pentingnya melindungi wilayah daratan dan lautan yang akan sumber daya alam. Menurutnya, pertahanan wilayah strategis ini tidak hanya vital untuk keamanan, tetapi juga untuk ekonomi negara. Dengan menjaga kedaulatan teritorial, Indonesia dapat mengelola dan memanfaatkan kekayaan alamnya untuk kesejahteraan ekonomi bangsa. Pertahanan yang kuat atas wilayah ini memastikan bahwa negara memiliki kendali penuh atas sumber daya dan aset nasional.

Dampak dari pernyataan Prabowo ini bagi netizen dapat sangat signifikan. Kesadaran tentang pentingnya peran militer dalam menjaga kedaulatan dan kemakmuran negara dapat membangkitkan rasa patriotisme. Pernyataan ini juga dapat memotivasi individu untuk bergabung dengan militer dan berkontribusi dalam upaya bela negara. Selain itu, netizen dapat memahami pentingnya kepemimpinan yang kuat dalam militer, yang dapat mendorong dukungan mereka terhadap pemimpin yang kompeten dan berintegritas. Dengan menekankan hubungan antara pertahanan wilayah dan ekonomi, netizen juga dapat lebih menghargai pentingnya menjaga kedaulatan teritorial dan mendukung kebijakan pertahanan yang memastikan pengelolaan sumber daya alam yang baik.









Secara keseluruhan, pernyataan-pernyataan dari Prabowo ini menekankan pentingnya kesadaran, dedikasi, dan pengabdian total dari seorang prajurit dalam upaya bela negara. Ia ingin menanamkan semangat patriotisme dan rasa tanggung jawab yang tinggi kepada para prajurit sebagai garda terdepan pertahanan negara. Prabowo melihat bahwa keamanan dan kemakmuran suatu negara bergantung pada kemampuannya untuk mempertahankan wilayah darat dan lautnya, serta mengelola sumber daya alam yang ditemukan disana untuk kesejahteraan ekonomi negara.

Reaksi dan Persepsi Netizen terhadap Pernyataan dan Pendapat dalam Tayangan

Persepsi netizen terhadap pernyataan dan pendapat yang disampaikan dalam video "Mata Najwa" episode Prabowo pasti akan berbeda berdasarkan sudut pandang dan pandangan masing-masing individu. Beberapa netizen mungkin setuju dengan argumen yang disajikan, sementara yang lain mungkin memiliki pendapat yang berbeda atau bahkan kontroversial.

Tabel 2. Hasil Analisis Komentar Positif

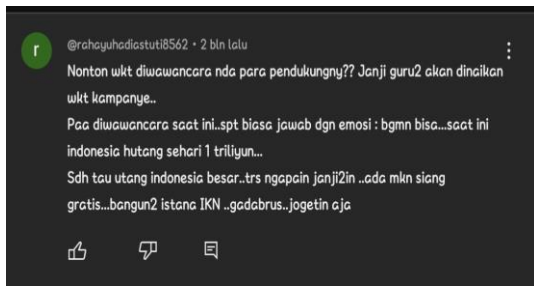
No	Temuan	Analisis
1.	<p> @retzyaecha17 • 4 bln lalu</p> <p>Sedih bgt pas mba najwa quote kata2 pak prabowo "diruangan ini saya diberhentikan sebagai prajurit, tapi diruangan ini pula saya diberikan tugas menjadi mentri pertahanan" bener2 nasionalisme dan kecintaannya pada indonesia besar bgt, kalo orang lain udah sakit hati pasti dan gak mau berurusan sama pemerintahan</p> <p> 433  </p>	<p>Komentar tersebut mengapresiasi kesetiaan dan komitmen Prabowo Subianto terhadap Indonesia meskipun pernah mengalami pengalaman pahit saat diberhentikan dari militer. Sikapnya yang tetap menerima peran dalam pemerintahan menunjukkan nasionalisme yang kuat, kemampuan untuk bangkit dari kegagalan, dan ketahanan mental yang patut dihargai.</p>
2.	<p> @najmairaba6269 • 2 bln lalu</p> <p>Sudah 3 x nyimak ini.. gak bosan bosan tak ulang ulang lagi... Suka sekali mendengarkan kisah perjuangan bapak Prabowo sebagai seorang prajurit.. karena ayah saya juga seorang prajurit di kesatuan BRIMOB di era tahun 60 an.. Setiap pulang dari bertugas.. yang mana itu meninggalkan keluarga sampai berbulan bulan.. oleh olehnya ya cerita selama bertugas.. bertaruh nyawa untuk NKRI</p> <p> 21  </p>	<p>Komentar tersebut mencerminkan kekaguman mendalam terhadap perjuangan Prabowo Subianto sebagai prajurit, yang terhubung dengan pengalaman pribadi komentator, yang ayahnya juga seorang prajurit BRIMOB di era 60-an. Kisah-kisah pengorbanan ini menekankan inti dari bela negara, di mana prajurit rela meninggalkan keluarga dan mempertaruhkan nyawa demi NKRI. Cerita-cerita ini memberikan inspirasi, menjadi teladan bagi generasi berikutnya, dan menciptakan konektivitas emosional yang kuat, memperkuat semangat cinta tanah air dan tanggung jawab terhadap negara. Nilai kebersamaan dan pengorbanan dalam bela negara bukan hanya tugas individu tetapi juga melibatkan keluarga prajurit, menunjukkan pentingnya pengorbanan dan keteladanan dalam menumbuhkan nasionalisme.</p>
3.	<p> @Intanmei24 • 4 bln lalu</p> <p>Jujur, saya sampai meneteskan air mata nonton ini.. diri inipun nggk nyangka kenapa bisa, mungkin karena jiwa nasionalis cinta tanah air beliau</p> <p> 256  </p>	<p>Komentar tersebut mencerminkan rasa emosional dan penghargaan mendalam terhadap sikap seseorang yang dibuktikan dengan tindakan bela negara yang tulus, memiliki jiwa nasionalis yang kuat dan mencintai negaranya hingga menggerakkan hati penonton hingga meneteskan air mata. Jiwa nasionalis ini mendorong seseorang untuk melindungi dan membela negaranya dengan sepenuh hati, menunjukkan rasa pengabdian dan kesetiaan yang mendalam kepada negara. Cinta tanah air sebagai motivasi utama dalam bela negara menginspirasi orang lain dan menumbuhkan rasa kebanggaan serta tanggung jawab untuk berkontribusi pada negara. Tindakan semacam ini juga memperkuat identitas nasional dan mengikat masyarakat dalam satu kesatuan yang memiliki tujuan dan nilai-nilai bersama.</p>

<p>4.</p> <p> @aguswanto179 • 10 bln lalu</p> <p>Cara tutur bicara pak prabowo berubah banget beliau terlihat kalem dan bersahaja, dari sosok bapak sudah terlihat jiwa kepemimpinannya, semoga di tahun ini beliau menjadi pemimpin negara dan selalu menjaga kedaulatan NKRI.</p> <p> 158  </p>	<p>Komentar tersebut menyoroti perubahan gaya bicara Pak Prabowo yang kini tampak lebih tenang dan bersahaja, mencerminkan kepribadian yang dewasa dan bijaksana. Perubahan ini menunjukkan jiwa kepemimpinan yang kuat, memberikan harapan bahwa ia akan menjadi pemimpin negara yang mampu menjaga kedaulatan NKRI. Pujian terhadap transformasi ini mencerminkan optimisme terhadap kemampuan Prabowo dalam memimpin bangsa, dengan harapan tahun ini menjadi momen penting bagi karier politiknya.</p>
<p>5.</p> <p> @senlysenduk8090 • 4 bln lalu</p> <p>Saya salut buat pak prabowo apa adanya, pengalaman hidupnya dari beliau masih kecil selalu ditanamkan utk cinta tanah air Indonesia, berjuang, mempertahankan negara kita, serta rela mengorbankan dirinya untuk Negara ini. disisa hidup bapak ingin berbuat yg terbaik buat negara kita, buat seluruh Rakyat Indonesia Aman, Sejahtera,...Segala Niat baikmu pak Prabowo Tuhan akan memakai engkau utk memimpin Rakyat Republik Indonesia lebih Maju.</p> <p> 162  </p>	<p>Komentar tersebut menunjukkan kekaguman terhadap integritas dan perjuangan Pak Prabowo demi kemajuan Indonesia. Beberapa poin yang dapat disoroti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanaman cinta tanah air sejak kecil - Ini menggambarkan bahwa nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme telah tertanam kuat dalam diri Pak Prabowo sejak usia dini. 2. Perjuangan dan pengorbanan diri - Komentar ini mengapresiasi dedikasi Pak Prabowo yang rela berkorban demi negara dan rakyat Indonesia. 3. Niat baik untuk memimpin - Komentar ini menyiratkan keyakinan bahwa Pak Prabowo memiliki keinginan yang tulus untuk mengarahkan Indonesia menuju masa depan yang lebih baik dan lebih maju. 4. Harapan akan kemajuan Indonesia - Komentar ini mencerminkan harapan agar dengan kepemimpinan Pak Prabowo, Indonesia dapat menjadi lebih sejahtera dan aman bagi seluruh rakyatnya. <p>Secara keseluruhan, komentar ini menunjukkan apresiasi dan dukungan yang kuat terhadap sosok Pak Prabowo serta harapan agar beliau dapat membawa perubahan positif bagi masa depan Indonesia. Namun, tentu saja penilaian akhir atas kepemimpinan seseorang harus dilihat dari hasil nyata yang dicapai.</p>

Sumber: Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara | Mata Najwa, Jun 30, 2023.
<https://youtu.be/c9bHbB8z7Cg?si=wFVdA3H0eQS1VtXu>

Tabel 3. Hasil Analisis Komentar Negatif

No	Temuan	Analisis
1.		<p>Komentar ini menunjukkan ketidaksetujuan dan ketidakpercayaan terhadap gagasan atau pernyataan Prabowo tentang kesatria dan bela negara, dengan nada yang jelas sarkastik dan merendahkan. Penggunaannya cenderung mengandung sindiran yang menyiratkan bahwa Prabowo tidak memiliki otoritas moral atau kredibilitas untuk berbicara mengenai kesatria dan bela negara. Selain itu, komentar ini mungkin juga mencerminkan kekecewaan atau ketidakpuasan terhadap rekam jejak atau tindakan Prabowo di masa lalu, sehingga mempengaruhi persepsi publik terhadap pernyataannya yang terbaru.</p>
2.		<p>keterlibatan Menhan dalam program Food Estate dapat dilihat sebagai bagian dari strategi nasional untuk memastikan ketahanan pangan sebagai bagian integral dari ketahanan nasional. Ini juga mencerminkan pendekatan multi-sektor dalam menangani isu-isu kritis yang mempengaruhi stabilitas dan keamanan negara.</p>
3.		<p>komentar yang mengusulkan tindakan kekerasan ekstrem terhadap suku Dayak adalah tidak berdasar, tidak beretika, dan bertentangan dengan prinsip-prinsip bela negara serta hukum dan moralitas yang berlaku. Pemimpin yang bijak dan bertanggung jawab harus mendorong rekonsiliasi, perdamaian, dan integrasi nasional demi kemajuan dan stabilitas negara.</p>
4.		<p>Komentar ini menyoroti kebutuhan mendesak untuk mengarahkan kebijakan dan sumber daya negara dan kesejahteraan rakyat, yang dalam konteks bela negara akan memperkuat stabilitas dan ketahanan nasional. Komentar ini mencerminkan komitmen sejati seorang pemimpin terhadap bangsa dan negara melalui investasi pada sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, dan pemberdayaan daerah tertinggal.</p>



Komentar ini menyoroti pemborosan anggaran triliunan rupiah dan kerusakan lingkungan akibat proyek yang gagal, serta mempertanyakan transparansi dan akuntabilitas penggunaan sumber daya, yang dalam konteks bela negara mencerminkan perlunya kepemimpinan yang bertanggung jawab yang memprioritaskan keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

5.

Sumber: Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara | Mata Najwa, Jun 30, 2023
<https://youtu.be/c9bHbB8z7Cg?si=wFVdA3H0eQS1VtXu>

Di Indonesia, netizen yang berperan sebagai pengamat politik online telah menggunakan internet dan portal berita online sebagai sarana untuk memberikan masukan dan kritik terhadap berbagai isu politik. Hal ini dapat dilihat dari beragam komentar yang muncul pada berita politik yang dipublikasikan di berbagai portal berita. Pada konten youtube ini Pendukung Prabowo atau penggemarnya memberikan tanggapan positif terhadap pembahasan tersebut. Mereka menganggap bahwa bela negara adalah sebuah permasalahan penting yang harus menjadi perhatian setiap warga negara, dan mereka menghargai penjelasan atau sudut pandang Prabowo terkait hal tersebut. Sebagian netizen yang netral atau tidak memiliki preferensi politik tertentu juga merespons dengan baik, terutama jika pembahasan tersebut disajikan secara objektif dan informatif. Mereka menganggap bahwa bela negara adalah topik yang relevan dan perlu dibahas di media. Namun, di sisi lain, netizen yang tidak sependapat dengan pandangan politik Prabowo atau memiliki pandangan kritis terhadapnya merespons dengan skeptisisme atau kritik terhadap isi pembicaraan tersebut. Mereka dapat menyoroti aspek-aspek tertentu yang dianggap kontroversial atau tidak sesuai dengan pandangan mereka. Selain itu, ada juga sejumlah netizen yang menggunakan kesempatan tersebut untuk mengkritik atau mengolok-olok Prabowo, terlepas dari topik yang dibahas. Hal ini dapat terjadi karena adanya polarisasi politik yang kuat di masyarakat, di mana pendukung dan kritikus politik cenderung bereaksi secara emosional terhadap tokoh-tokoh politik tertentu.

Bela Negara, Model, dan Implementasi di Indonesia

Definisi dan konsep minat bela negara adalah dasar penting dalam memahami bagaimana sebuah negara membangun kesadaran kolektif untuk melindungi kepentingan bersama. Konsep bela negara tidak hanya berhubungan dengan perilaku individu, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dalam kegiatan yang mendukung pertahanan dan keamanan nasional. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari keikutsertaan dalam militer hingga partisipasi dalam program sosial yang bertujuan memperkuat fondasi negara. Bela negara bukan hanya menjadi tanggung jawab TNI dan Polri, melainkan juga kewajiban semua elemen masyarakat, termasuk generasi muda di era digital sekarang. Selama ini, bela negara sering dipahami secara terbatas sebagai kegiatan fisik semata (Dwi Hartono, 2022). Banyak yang menganggap bahwa bela negara sama dengan “angkat senjata” atau “wajib militer.” Program bela negara sering kali dihubungkan dengan upacara, baris-berbaris, atau aktivitas di lapangan, yang memberikan kesan bahwa program ini bersifat semimiliter atau militeristik. Akibatnya, banyak orang, terutama generasi muda, merasa tidak berminat untuk mengikuti program bela negara.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat bela negara memiliki dampak signifikan dalam membentuk sikap dan perilaku individu terhadap bela negara. Lingkungan sosial sangat penting dalam membentuk identitas bela negara seseorang, di mana norma sosial dan nilai budaya dapat memperkuat atau melemahkan rasa tanggung jawab terhadap negara. Oleh karena itu, memperkuat faktor-faktor positif yang mempengaruhi minat bela negara sangat penting dalam membangun fondasi kebangsaan yang kokoh.

Pemahaman mendalam tentang bela negara dan hubungannya dengan minat partisipasi juga dapat diperkuat dengan memahami peran lembaga pendidikan dan media massa dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Pendidikan formal dan non-formal memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan materi tentang bela negara, karena dapat membentuk sikap positif terhadap negara. Media massa juga berperan signifikan dalam menyebarkan informasi dan menggalang dukungan publik untuk berbagai kegiatan bela negara. Dengan memperkuat pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam bela negara, diharapkan negara dapat memperkuat pertahanan dan keamanannya secara keseluruhan.

UUD NRI 1945, sudah mengatur hukum sebagai acuan bela negara yang ada pada Undang-Undang nomor 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara (UU No.3/2002). Pasal 9 UU No.3/2002 menyebutkan: (1) Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara; (2) Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diselenggarakan melalui:

1. pendidikan kewarganegaraan;
2. pelatihan dasar kemiliteran secara wajib;
3. pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib; dan
4. pengabdian sesuai dengan profesi.

Konsep bela negara tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di berbagai negara lain di seluruh dunia dengan berbagai bentuk yang berbeda, seperti wajib militer, pelayanan sipil, atau kombinasi keduanya. Di Singapura, National Service (NS) menjadi program wajib bagi warga negara dan penduduk tetap (permanent resident atau PR) melalui undang-undang National Service (Amendment) Act pada 14 Maret 1967, setelah kemerdekaan pada Agustus 1965. Program NS yang sebenarnya sudah dimulai pada tahun 1954 di bawah pemerintahan kolonial Inggris ini melibatkan pengabdian di militer (SAF atau Singapore Armed Force), kepolisian, atau kekuatan sipil (SDF atau Singapore Civil Defence Force).

Di Korea Selatan, wajib militer diatur oleh "Military Service Act" yang mewajibkan semua pria warga negara Korea Selatan berusia 18 hingga 28 tahun untuk menjalani dinas militer. Wajib militer ini dianggap sebagai bagian penting dari kewarganegaraan dan tanggung jawab sosial. Banyak warga Korea Selatan melihatnya sebagai pengalaman berharga yang memberikan pelatihan dan disiplin, meskipun juga menghadirkan tantangan seperti gangguan dalam pendidikan atau karier. Secara keseluruhan, sistem wajib militer di Korea Selatan sangat

terstruktur dan ketat untuk mempertahankan kesiapan militer di tengah situasi geopolitik yang sensitif.

Beberapa negara, seperti Singapura, Israel, Korea Selatan, dan Taipei, menerapkan wajib militer untuk menjawab tantangan geopolitik mereka. Namun, dengan mempertimbangkan tantangan geopolitik Indonesia yang unik, diperlukan pendidikan dasar kemiliteran secara terbatas untuk membentuk kedisiplinan generasi muda. Pendidikan bela negara di Indonesia harus dirumuskan dalam bentuk layanan nasional yang mencakup berbagai jenis layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban untuk turut serta dalam usaha pembelaan negara sesuai dengan amanat Pasal 27 ayat(3) Undang-Undang Dasar NRI 1945. Hal yang sama ditegaskan dalam Pasal 9 ayat (1) Undang-Undang No. 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, yang menyatakan bahwa setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban untuk turut serta dalam usaha bela yang salah satunya melalui pelatihan dasar kemiliteran secara wajib, sebagaimana dijelaskan oleh ayat (2).

Menurut (Soepandji & Farid, 2018) Undang-undang mengenai latihan dasar militer yang diwajibkan perlu diuraikan lebih rinci dalam regulasi yang lebih spesifik, seperti rancangan undang-undang mengenai komponen cadangan, pendukung, dan bela negara. Penyelenggaraan hukum untuk pendidikan bela negara harus dirumuskan menjadi undang-undang. Melalui pembelajaran bela negara, generasi muda dipersiapkan untuk menghadapi Pendidikan di tingkat yang lebih tinggi dan lingkungan kerja. Pelatihan dasar kemiliteran yang diwajibkan dipandang sebagai opsi yang tepat karena pada usia tersebut, generasi muda dianggap sudah matang secara hukum dan biologis, dan membutuhkan pembentukan karakter yang menitikberatkan pada aspek disiplin dan loyalitas terhadap tanah air.

Implementasi di Lembaga Pendidikan dan pelatihan program khusus yang bisa diterapkan:

Tingkat sekolah dasar dan menengah;

1. Pendidikan bela negara diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan kewarganegaraan.
2. Melalui mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), siswa diajarkan tentang nilai-nilai Pancasila, semangat kebangsaan, dan pentingnya bela negara.

Tingkat perguruan tinggi;

1. Pendidikan bela negara harus juga diimplementasikan dalam kegiatan mahasiswa seperti Program Pengenalan Kampus dan Kuliah Kerja Nyata di Masyarakat.
2. Perguruan tinggi harus memiliki program khusus bela negara yang bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan.

Dengan menyelenggarakan pelatihan pengetahuan dasar pertahanan, kedisiplinan, latihan fisik, dan penguatan nilai-nilai kebangsaan yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat, program pelatihan bela negara dapat diterapkan di tengah masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pertahanan negara.

Apabila pelatihan ini dilakukan secara teratur dan dengan konsisten, pendidikan bela negara bisa menjadi fenomena budaya baru di Indonesia. Hal ini karena secara bertahap, akan terjadi pembukaan sekat-sekat sosial, pembentukan rasa solidaritas yang lebih luas, dan transformasi gaya hidup generasi muda untuk menjadi lebih mandiri dan solid dalam menghadapi

perubahan lingkungan sekitarnya. Selain itu, secara nasional, bangsa Indonesia akan menjadi lebih kuat dalam menghadapi berbagai dinamika geopolitik, baik dalam situasi aman seperti bencana alam, kejahatan antar negara yang terorganisir, penyebaran penyakit, maupun dalam situasi konflik baik yang berskala terbatas maupun yang meluas. Kemampuan generasi muda untuk tidak hanya menjadi objek mencerminkan ketangguhan bangsa Indonesia dalam menghadapi dinamika geopolitik, baik di dalam negeri maupun di dunia, tetapi juga subjek dalam proses konstruksi makna dalam pikiran mereka, bahkan dalam menghadapi jaringan global yang luar biasa dalam pembentukan makna bagi generasi muda Indonesia.

Indikator Minat Bela Negara

Pengukuran minat bela negara dalam konteks penayangan mata najwa dalam tayangan "Mata Najwa" episode "Prabowo Subianto Bicara" yang diupload pada tanggal 30 Juni tahun 2023, di kanal YouTube Najwa Shihab terlihat adanya minat bela negara yang tinggi dari penonton. Dengan mencatat jumlah penonton sebanyak 22 juta lebih penonton sejak per tanggal 26 Mei 2024 sejak tayangan itu di upload, tayangan ini menarik perhatian yang besar terhadap topik yang dibahas. Selain itu, jumlah like sebanyak 220.000 menunjukkan bahwa sebagian besar penonton memberikan tanggapan positif terhadap konten yang disajikan, termasuk isu-isu yang berkaitan dengan bela negara. Interaksi yang tinggi juga terlihat dari jumlah komentar yang mencapai 44.000, menunjukkan adanya diskusi aktif di antara penonton mengenai topik bela negara yang dibahas dalam episode tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tayangan "Mata Najwa" ini berhasil membangkitkan minat dan keterlibatan penonton dalam pembahasan tentang bela negara, serta memperkuat kesadaran masyarakat terhadap isu tersebut.

Metode penelitian dan pengumpulan data untuk menilai minat bela negara kompleksitas dalam respon penonton terhadap konten yang dibahas dalam tayangan "Mata Najwa" episode "Prabowo Subianto Bicara" terungkap melalui beragam respon yang diperoleh. Meskipun tayangan tersebut menuai banyak respon positif, terlihat adanya respon negatif dari sebagian netizen dan perdebatan pro dan kontra dalam komentar. Hal ini menunjukkan bahwa topik bela negara yang dibahas memiliki dampak yang signifikan dan memicu beragam pandangan dari masyarakat. Namun, respon negatif dari sebagian netizen dan perdebatan pro dan kontra dalam komentar juga mengindikasikan bahwa isu bela negara adalah topik yang sensitif dan kontroversial di masyarakat. Dalam konteks ini, tayangan seperti "Mata Najwa" memiliki peran penting dalam memfasilitasi dialog terbuka dan mendalam tentang isu-isu yang relevan dengan bela negara, serta membantu masyarakat untuk lebih memahami berbagai sudut pandang yang ada. Dengan demikian, tayangan "Mata Najwa" tidak hanya berhasil membangkitkan minat bela negara di kalangan penonton, tetapi juga memicu diskusi yang luas dan mendalam tentang isu-isu tersebut di berbagai platform media sosial, meskipun dengan adanya respon yang beragam dari masyarakat.

Interpretasi hasil dan implikasi bagi pemahaman minat bela negara dalam masyarakat dalam tayangan "Mata Najwa" episode "Prabowo Subianto Bicara" merupakan tahap penting dalam analisis keseluruhan. Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa tayangan tersebut berhasil membangkitkan minat bela negara di kalangan penonton, sebagaimana ditunjukkan oleh jumlah penonton yang besar, tingkat interaksi yang tinggi di media sosial, dan respon positif yang signifikan. Namun, adanya respon negatif dan perdebatan pro dan kontra juga menunjukkan

bahwa isu bela negara adalah topik yang kompleks dan sensitif dalam masyarakat. Implikasi dari hasil ini adalah pentingnya terus mendorong diskusi terbuka dan inklusif tentang bela negara, serta menyediakan platform yang memungkinkan berbagai sudut pandang didengar dan dipertimbangkan.

Tayangan seperti "Mata Najwa" memiliki peran krusial dalam membentuk pemahaman masyarakat tentang isu-isu bela negara dan mendorong partisipasi aktif dalam upaya bela negara. Dengan memahami respon penonton dan implikasinya, pembuat kebijakan dan pembuat konten dapat mengarahkan upaya mereka untuk lebih efektif dalam membangun kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam isu bela negara yang sangat penting bagi kemajuan bangsa. pemahaman minat bela negara dalam masyarakat dalam tayangan "Mata Najwa" episode "Prabowo Subianto Bicara" adalah pentingnya mendalami faktor-faktor yang menyebabkan adanya respon positif dan negatif dari penonton. Dari segi positif, respons yang baik menunjukkan bahwa tayangan tersebut berhasil membangun kesadaran akan pentingnya bela negara di kalangan masyarakat dan mendorong mereka untuk terlibat lebih aktif dalam isu-isu yang relevan. Di sisi lain, respon negatif mungkin disebabkan oleh perbedaan pandangan atau penilaian terhadap pendapat yang disampaikan dalam tayangan tersebut, serta mungkin juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keyakinan politik atau ideologi yang berbeda di antara penonton. Oleh karena itu, penting untuk tidak hanya mengevaluasi jumlah respon, tetapi juga memahami latar belakang dan motivasi di balik respon tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika masyarakat terkait isu bela negara. Implikasi dari pemahaman ini adalah perlunya pendekatan yang lebih inklusif dan komprehensif dalam mengatasi isu bela negara, dengan memperhatikan berbagai perspektif dan kepentingan yang ada dalam masyarakat. Dengan demikian, tayangan seperti "Mata Najwa" tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai wahana untuk mempromosikan dialog antarberbagai pihak dan membangun pemahaman bersama tentang isu-isu yang bersifat nasional dan penting bagi kemajuan bangsa.

KESIMPULAN

Artikel ini menganalisis tayangan acara Mata Najwa yang menampilkan Prabowo Subianto sebagai narasumber, serta dampaknya terhadap minat bela negara di kalangan netizen. Analisis ini mencakup isi tayangan, pernyataan Prabowo, serta tanggapan positif dan negatif dari netizen. Dari segi isi, Prabowo membahas berbagai isu nasional yang krusial, termasuk keamanan, pertahanan, dan pandangannya terhadap masa depan Indonesia. Pernyataan-pernyataannya memicu beragam reaksi dari netizen, mulai dari dukungan hingga kritik tajam.

Komentar positif dari netizen cenderung mengapresiasi keterbukaan dan kejujuran Prabowo dalam menyampaikan pandangannya, serta keyakinan mereka terhadap kemampuan Prabowo dalam memimpin negara. Sebaliknya, komentar negatif umumnya mempertanyakan kredibilitas dan konsistensi Prabowo, serta skeptisisme terhadap kebijakan-kebijakannya. Artikel ini juga menyoroti bahwa tayangan tersebut berhasil meningkatkan kesadaran dan antusiasme netizen terhadap isu bela negara. Tayangan ini memicu diskusi yang luas dan beragam di media sosial, menunjukkan bahwa konten yang disajikan berhasil menarik perhatian audiens dan memotivasi mereka untuk lebih peduli terhadap pertahanan negara. Secara keseluruhan, tayangan "Mata Najwa" dengan Prabowo Subianto sebagai narasumber telah memberikan dampak

signifikan terhadap minat bela negara di kalangan netizen, baik melalui dukungan maupun kritik, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya isu-isu pertahanan dan keamanan nasional..

REFERENSI

- Anbiya, B. F., & Asyafah, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Unity of Science. *Journal of Moral and Civic Education*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.24036/8851412412020220>
- Dwi Hartono. (2022). Fenomena Kesadaran Bela Negara Di Era Digital Dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, 8.
- Gunawan, D. M. R., & Suniasih, N. W. (2022). Profil Pelajar Pancasila dalam Usaha Bela Negara di Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 133–141. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v10i1.45372>
- Herawati, S. (2020). Kebijakan Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kesadaran Bela Negara bagi Generasi Muda. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 161–178. <https://doi.org/10.32533/04204.2020>
- Rahayu, S. K. (2021). Penguatan Kesadaran Bela Negara Pada Remaja Milenial Menuju Indonesia Emas. *PEDAGOGIKA*, 12(2), 134–151. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i2.711>
- Soepandji, K. W., & Farid, M. (2018). KONSEP BELA NEGARA DALAM PERSPEKTIF KETAHANAN NASIONAL. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(3), 436. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol48.no3.1741>
- Wahdiyati, D. ., & Dwi Putra, R. . (2022). Kekerasan Verbal dalam Konten Gaming di Youtube (Analisis Isi Kualitatif Konten Ulasan Permainan Online Minecraft dan Mobile Legend pada Akun Youtube Miuveox dan Brandonkent Everything). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(02), 203–218. <https://doi.org/10.59141/jist.v3i02.358>
- Anderson, M., & Jiang, J. (2018). Teens, Social Media & Technology 2018. *Pew Research Center*.
- Shearer, E. (2018). "Social media outpaces print newspapers in the U.S. as a news source." *Pew Research Center*.
- Auxier, B., & Anderson, M. (2021). "Social Media Use in 2021." *Pew Research Center*.